

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Dalam sub bab ini akan membahas mengenai deskripsi data atau paparan data hasil penelitian untuk mengetahui data-data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil pengumpulan data didapatkan beberapa data terkait dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di SDIT Ibadurrahman Blitar. Adapun data yang diperoleh peneliti merupakan pemaparan data yang sesuai dengan judul penelitian dengan fokus penelitian terkait dengan mekanisme, aktivitas, dan hasil pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa (studi kasus di SDIT Ibadurrahman Blitar).

#### **1. Mekanisme Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa**

Mekanisme yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan rangkaian terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman.

##### **a. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

SDIT Ibadurrahman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan pendidikan agama, seperti halnya dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yang merupakan rangkaian dari pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman Blitar. Berdasarkan

hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu Binti selaku koordinator tahfidz Al-Qur'an SDIT Ibadurrahman.

“Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan yaitu tilawah ada tajwid dan gharib, kemudian tahfidz, sama menulis.”<sup>167</sup>

#### 1) Tujuan Tahfidz Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman ini sejalan dengan visi misi sekolah, sehingga program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman merupakan upaya yang sejalan dalam mencapai visi misi tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti selaku ustadzah Al-Qur'an.

“Tahfidz Al-Qur'an adalah program unggulan sekolah, sesuai dengan visi misi sekolah untuk mencetak generasi Qur'ani.”<sup>168</sup>

Program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman merupakan upaya yang dilakukan untuk dapat mencapai visi misi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Penetapan visi yang dibentuk oleh sekolah berisikan terwujudnya generasi tangguh, cerdas dan berbudaya religi. Sejalan dengan visi tersebut, misi yang ditetapkan oleh di SDIT Ibadurrahman yaitu:

- a) Menumbuhkan karakter disiplin, percaya diri, bertanggung jawab dan mandiri.
- b) Melaksanakan kegiatan berbasis literasi.

---

<sup>167</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>168</sup> Hasil wawancara dengan Siti Khomsatun Nasiah selaku ustadzah tahfidz Al-Qur'an kelas 6, pada tanggal 12 Januari 2022

- c) Melaksanakan program pembiasaan ibadah, akhlaqul karimah dan cinta Al-Qur'an.



**Gambar 4.1 Visi Misi SDIT Ibadurrahman<sup>169</sup>**

Melalui visi misi SDIT Ibadurrahman tersebut, program tahfidz Al-Qur'an merupakan langkah untuk dapat membentuk akhlaqul karimah pada diri siswa dengan adanya pembiasaan yang berkaitan dengan ibadah. Sehingga melalui program tahfidz Al-Qur'an dapat menuntun siswa untuk dapat menjadi generasi Al-Qur'an yang tangguh, cerdas dan berbudaya religi. Berdasarkan dengan visi misi tersebut SDIT Ibadurrahman memiliki tujuan, yaitu:

- a) Membentuk siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.
- b) Mencetak siswa yang memiliki keterampilan berfikir kritis dan kreatif.

<sup>169</sup> Hasil dokumentasi visi dan misi SDIT Ibadurrahman Blitar, pada tanggal 12 Februari 2022

- c) Menjadikan siswa yang mampu berfikir, bertutur dan bersikap islami.

Adapun tujuan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman seperti yang ditegaskan oleh kepala sekolah.

“Tujuan diadakannya tahfidz Al-Qur'an untuk membiasakan siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an dan meningkatkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an”<sup>170</sup>

Sependapat dengan hal tersebut, Ibu Eko selaku ustadzah tahfidz Al-Qur'an menyampaikan tujuan dilaksanakan program tahfidz Al-Qur'an.

“Tujuan kenapa adanya tahfidz karena Al-Qur'an itu diturunkan untuk dipelajari ya kalau anak bisa tidak hanya membaca, menghafalkan juga lebih bagus supaya lebih mengenal Kitabnya, lebih mencintai Al-Qur'an. Kalau tujuan utamanya sebenarnya itu adalah anak itu suka, cinta dengan Al-Qur'an, mengerti apa yang dia baca, mengerti apa yang kita jadikan pedoman, supaya mereka benar-benar tahu.”<sup>171</sup>

Dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman bertujuan untuk mengenalkan Al-Qur'an supaya siswa dapat mencintai Al-Qur'an. Upaya pengenalan Al-Qur'an melalui program tahfidz Al-Qur'an dilakukan dengan cara mempelajarinya, yaitu mempelajari cara baca Al-Qur'an secara baik dan menghafalkannya. Disamping itu diturunkannya Al-Qur'an untuk dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan berpedoman terhadap Al-Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an

---

<sup>170</sup> Hasil wawancara dengan Agustin Nurul Indah selaku Kepala Sekolah SDIT Ibadurrahman, pada tanggal 4 Februari 2022

<sup>171</sup> Hasil wawancara dengan Eko Sulistariani selaku ustadzah tahfidz Al-Qur'an kelas 5, pada tanggal 12 Januari 2022

juga bertujuan untuk dapat menjaga keaslian dan kemurnian Al-Qur'an itu sendiri.

2) Standard Operating Procedure Persiapan Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman dilakukan oleh tim Al-Qur'an yang merupakan bagian dari bidang kurikulum yang disampaikan dalam rapat kerja tahunan dengan pembahasan terkait evaluasi program yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan selama satu tahun kedepan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman terdapat SOP yang perlu dipenuhi dalam persiapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, diantaranya:

- a) Pembelajaran akan dilaksanakan 4 kali dalam sepekan
- b) Menyiapkan peralatan untuk belajar Al-Qur'an
- c) Menyiapkan tempat khusus untuk belajar Al-Qur'an (meja, kursi, dan penerangan yang baik)
- d) Murajaah saat menunggu kelas tahfidz dimulai



Al-Qur'an yang digunakan merupakan Al-Qur'an pribadi milik siswa, namun terdapat pula Al-Qur'an yang disediakan oleh sekolah di dalam ruang kelas masing-masing, sehingga siswa dapat menggunakannya. Adapun buku kendali merupakan buku untuk merekap capaian hafalan siswa dalam melaksanakan setor hafalan ketika melaksanakan tahfidz Al-Qur'an. Buku kendali ini tidak hanya berisikan tentang capaian hafalan, namun juga rekap capaian dalam rangkaian pembelajaran Al-Qur'an yang telah dilakukan siswa.

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman dilaksanakan di dalam kelas. Kelas yang terdapat di SDIT Ibadurrahman memiliki fasilitas yang memadai dan nyaman digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Ketersediaan kursi dan meja yang memadai menjadikan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dengan didukung kondisi kelas yang bersih dan sirkulasi udara yang baik, menjadikan pembelajaran lebih nyaman. Selain itu terkadang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman dilaksanakan di masjid sekolah, sehingga dapat memberikan suasana baru kepada siswa untuk tidak menjadi bosan. Namun demikian pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman pada umumnya dilaksanakan di dalam kelas.

### 3) Pemilihan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an merupakan langkah untuk dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mempelajari Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di SDIT Ibadurrahman Blitar menggunakan metode wafa sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam mempelajari tilawah, tahfidz, dan menulis Al-Qur'an. Metode yang digunakan di SDIT Ibadurrahman merupakan kerjasama sekolah dengan wafa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an. Wafa Indonesia merupakan lembaga pelayanan masyarakat di bidang Al-Qur'an, yang menfokuskan dalam memberikan pelatihan dan konsultasi untuk membangun dan mengembangkan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas dalam lembaga pendidikan. Pemilihan metode wafa sebagai metode dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman disampaikan oleh kepala sekolah SDIT Ibadurrahman.

“Sekolah menggunakan metode wafa karena memiliki standar kerjasama yang jelas dan mengawal ketercapaian mutu dengan baik.”<sup>174</sup>

Disampaikan juga oleh Ibu Binti terkait dengan perencanaan program tahfidz Al-Qur'an yang termasuk dalam rangkaian pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman

---

<sup>174</sup> Hasil wawancara dengan Agustin Nurul Indah selaku Kepala Sekolah SDIT Ibadurrahman, pada tanggal 4 Februari 2022



berpedoman dengan sistem yang telah ditentukan oleh wafa Indonesia.

“Pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode wafa, jadi tata cara pengajaran maupun target-targetnya berpedoman dengan sistem yang digunakan dimetode tersebut.”<sup>175</sup>



**Gambar 4.4 Sertifikat Kerjasama Dengan Wafa<sup>176</sup>**

Dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur’an di SDIT Ibadurrahman berpedoman terhadap tata cara dan sistem yang telah ditetapkan oleh metode wafa. Namun demikian pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Ibadurrahman tetap dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi atau keadaan dari sekolah sendiri. Metode wafa salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur’an yang dipilih oleh SDIT Ibadurrahman dengan melaksanakan kerjasama pada pembelajaran Al-Qur’an. Metode wafa merupakan salah satu metode yang cocok digunakan dalam program tahfidz Al-Qur’an, sebab merupakan metode yang menyenangkan bagi anak-anak. Metode wafa dipilih dengan harapan dapat

<sup>175</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur’an, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>176</sup> Hasil dokumentasi sertifikat kerjasama dengan wafa, pada tanggal 29 Maret 2022

memudahkan sekolah untuk mencapai tujuan dalam penerapan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman.

#### 4) Penetapan Target Hafalan

Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman menetapkan capaian atau target yang harus dipenuhi oleh siswa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Seperti halnya disampaikan oleh Ibu Binti.

“Target itu kita tentukan diawal. Jadi setiap raker itu yaitu hasil evaluasi, hasil capaian tahun kemarin itu bagaimana, kemudian kita langsung susun target kedepan, target satu tahun berikutnya. Target kita buat awal tahun, kalau semester kaya seperti ini kita biasanya hanya berusaha bagaimana target ini bisa dicapai semaksimal mungkin.”<sup>177</sup>

Adapun target yang harus dipenuhi siswa hingga lulus disampaikan kembali oleh Ibu Binti dan senada dengan hal tersebut disampaikan juga oleh Ibu Siti.

“Di wafa ini kita pakai dari dari An-Naba' dahulu, nanti surat akhirnya An-Nas, jadi dimulai dari awal juz. Jadi kalau di wafa itu kita mulainya dari juz 30 itu dimulai dari kelas 1, nanti sampai surah An-Nas kita programkan sampai kelas 3, jadi anak-anak kelas 1 sampai kelas 3 menghafalkan juz 30. Tapi banyak juga yang masih kelas 2 tapi sudah selesai tergantung anaknya sama dukungan keluarga, biasanya begitu. Karena ada yang sebenarnya anak itu mampu tp tidak didukung oleh keluarga, sehingga kadang-kadang sudah hafal tapi tidak dijaga lalu ketika teman-temannya ikut persiapan munaqasyah atau pengukuhan itu anaknya kadang-kadang terkendala, sehingga persiapannya jadi lebih panjang. Anak-anak setelah selesai 1 juz itu lalu dimunaqasyahkan.”<sup>178</sup>


---

<sup>177</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>178</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur'an, pada tanggal 13 Januari 2022

“Program tahfidz Al-Qur’an ketika lulus dari sini sudah munaqasyah juz 30 dan 29 karena targetnya 2 juz, tapi yang lebih dari itu juga ada.”<sup>179</sup>

Target yang harus dipenuhi siswa setelah lulus dari SDIT Ibadurrahman dapat menghafal Al-Qur’an minimal 2 juz. Dalam setiap pencapaian 1 juz akan diadakan munaqasyah pada siswa yang akan diuji langsung oleh penguji wafa pusat. Munaqasyah berfungsi sebagai instrument pengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Target hafalan 2 juz tersebut telah dibagi setiap tahapan dalam target capaian masing pada setiap kelas atau tingkatan. Adapun target dalam setiap harinya siswa harus menghafal minimal 1 ayat.

|  <b>SDIT IBADURRAHMAN</b><br><small>NIB : 102051900653   NIB : 100380   NPNIA : 10009901</small><br><small>Jl. Raya Kandangan, Dk. Kandangan, Pk. Srangaji, Telp. (0342) 455 7542</small><br><b>BLITAR</b> |                  |  |   |   |
|---|------------------|--|---|---|
| <b>TARGET PEMBELAJARAN AL QURAN</b><br><b>SDIT IBADURRAHMAN</b><br><b>TAHUN PELAJARAN 2020-2021</b>   |                  |  |   |   |
| KELAS   | WAKTU            | TARGET TILAWAH   | TARGET TAHFIDZ  | TARGET MENTULIS   |
| 1   | Juli-September   | <b>Jilid 1:</b><br>- Mampu melafalkan makhruj huruf alif sampai ya<br>- Mampu membaca 3 huruf sambung berharakat fathah  | - An Naba'  | Buku memali 1<br>Mampu membaca huruf tunggal alif-ya'                 |
|   | Oktober-Desember | <b>Jilid 2:</b><br>- Mampu melafalkan huruf hijayah sambung berharakat selain fathah   | - An Naziat'  | Buku memali 2<br>Mampu membaca huruf tunggal bersambung               |
|   | Januari-Maret    | <b>Jilid 2:</b><br>- Mampu membaca bacuan mad (panjang 2 harakat)  | - Abasa<br>- Al Takwir<br><b>IMTITHAN 1/4 Juz 30</b>  |   |
|   | April-Juni       |  | - Al Infitar<br>- Al Muthaffifin 1-10   |   |
| 2   | Juli-September   | <b>Jilid 3:</b><br>- Mampu melafalkan huruf hijayah sambung berharakat sukun dan tasydid   | - Al Muthaffifin 11-36<br>- Al Insyirah<br>- Al Baraj   | Buku memali 3<br>Mampu mengura kalimat menjadi huruf                  |
|   | Oktober-Desember | <b>Jilid 4:</b><br>- Mampu membaca bacuan dengung  | - Al Thariq<br>- Al A'la<br>- Al Ghasyah<br><b>IMTITHAN 1/2 Juz 30</b>  | Buku memali 4<br>Menyambung huruf-huruf menjadi kalimat               |
|   | Januari-Maret    | - Mampu membaca bacuan panjang 5-harakat dan fawathussawar   | - Al Fajr<br>- Al Balad<br>- Asy-Syams<br>- Al Umm<br>- Al Duha   | Buku memali 5<br>Memilih ayat dan ulla                                |
|   | April-Juni       |  | - Al Inshirah<br>- Al Umm<br>- Al Balad<br>- Asy-Syams<br>- Al Umm<br>- Al Duha                               |   |
| 3   | Juli-September   | <b>Jilid 5:</b><br>- Mampu menguraikan bacuan dan mengenal tanda waqaf<br>- Mampu membaca bacuan jama<br>- Mampu membaca bacuan qalqalah<br>- Mampu membaca bacuan tebal tipis | - Al Inshirah<br>- Al Umm<br>- Al Balad<br>- Asy-Syams<br>- Al Umm<br>- Al Duha                               | Menyalin QS Al Fathah, An Naas, Al Falaq, Al Ikhlas dan surat pilihan |
|   | Oktober-Desember | <b>Tahsin Alquran Juz 28-30</b><br>- Mampu membaca Al Qur'an dengan tartil<br>- Mampu tilawah Al Qur'an dengan laju hijai (3 nada)   | - Al Baqarah<br>- Al Falaq<br>- Al Inshirah<br>- Al Umm<br>- Al Balad<br>- Asy-Syams<br>- Al Umm<br>- Al Duha | Menyalin QS Al Fathah, An Naas, Al Falaq, Al Ikhlas dan surat pilihan |
|   | Januari-Maret    | <b>Al Quran Juz 1-4 + Tajwid</b><br>- Mampu tilawah Al Quran Juz 1-5 dengan tartil 3 nada hijai  | - Al Baqarah<br>- Al Falaq<br>- Al Inshirah<br>- Al Umm<br>- Al Balad<br>- Asy-Syams<br>- Al Umm<br>- Al Duha | Menyalin surat pendek pilihan   |
|   |                  |  | - Al Baqarah<br>- Al Falaq<br>- Al Inshirah<br>- Al Umm<br>- Al Balad<br>- Asy-Syams<br>- Al Umm<br>- Al Duha |   |

<sup>179</sup> Hasil wawancara dengan Siti Khomsatun Nasiah selaku ustadzah tahfidz Al-Qur’an kelas 6, pada tanggal 12 Januari 2022

| KELAS | WAKTU            | TARGET TILAWAH   | TARGET TAHFIDZ   | TARGET MENULIS                           |
|-------|------------------|--|--|--|
|       | April-Juni       | Menguasai teori tajwid bab 1-9 (bukum ghunnah-qilqilah)  | - Al Iqra'<br>- An Naah<br>- Al Ishaah<br>- Al Ikhlaah<br>- Al Falaah<br>- An Naas |  |
|       |                  | Al Quran Juz 5-9 + Tajwid<br>- Mampu tilawah Al Quran dengan tartil 3 mala hijrah<br>Menguasai teori tajwid bab 10 (bukum mad) | IMITHLAN Khasmi Juz 30<br>MURAJA'AH JUZ 30   |  |
| 4     | Juli-September   | Al Quran Juz 10-14 + Ghorib<br>- Mampu tilawah Al Quran dengan tartil 3 mala hijrah<br>Menguasai teori Ghorib                  | Persiapan Munasabah JUZ 30   | Persiapan Munasabah Tilawah Materi Isma' |
|       | Oktober-Desember | Al Quran Juz 15 & Persiapan Munasabah Tilawah  | MUNAQASAH JUZ 30 TAHAP I   | MUNAQASAH TILAWAH TAHAP I                |
|       | Januari-Maret    | Al Quran Juz 16-20 & Persiapan Munasabah Tilawah   | MURAJA'AH JUZ 30   |  |
|       | April-Juni       | Al Quran Juz 21-27 (Ikhtisar I)  | MUNAQASAH JUZ 30 TAHAP II  | MUNAQASAH TILAWAH TAHAP 2                |
| 5     | Juli-September   | Tilawah Al Quran Juz 1-10 (Tahqiq & Tahsin)  | - Al Mulk<br>- Al Chah<br>- Al Haggah<br>- Al Ma'arij<br>- Nahl                    | Menyalin dan menuliskan yang dikafalkan  |
|       | Oktober-Desember | Tilawah Al Quran Juz 11-20 (Tahqiq & Tahsin)   | - Al Fajr<br>- Al Muzammil<br>- Al Maddathar<br>- Al Qyamah<br>- Al Inaan          |  |
|       | Januari-Maret    | Tilawah Al Quran Juz 21-30 (Ikhtisar II)   | - Al Mursalat<br>- Al Mursalat   |  |
|       | April-Juni       | Tilawah Al Quran Juz 1-10 (Tahqiq & Tahsin)  | MUNAQASAH JUZ 29 TAHAP I   |  |
|       | Juli-September   | Tilawah Al Quran Juz 11-20 (Tahqiq & Tahsin)   | MUNAQASAH JUZ 29 TAHAP I   |  |
| 6     | Oktober-Desember | Tilawah Al Quran Juz 11-20 (Tahqiq & Tahsin)   | MUNAQASAH JUZ 29 TAHAP I   |  |
|       | Januari-Maret    | Tilawah Al Quran Juz 21-30 (Ikhtisar III)  | Munasabah Juz 29 Juz 28  |  |
|       | April-Juni       | Tilawah Al Quran ODOJ WISUDA QURAN   | Ziyadah JUZ 28   |  |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Srengat, 6 Juli 2020  
Koordinator Al Qur'an

Agastin Nurul Idris, S.Pd

Binti Faridatul Nikmah, S.Pd.I

**Gambar 4.5 Target Hafalan<sup>180</sup>**

Namun tidak sedikit dari siswa telah melebihi target yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti hasil yang telah peneliti dapatkan dalam melakukan observasi hasil capaian siswa yang menunjukkan bahwasannya terdapat beberapa siswa yang telah menghafalkan juz 28 hingga juz 27.<sup>181</sup> Selain itu SDIT Ibadurrahman juga memiliki target 1 juz pada siswa yang termasuk dalam kelompok khusus, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Binti.

“Ada beberapa kelompok khusus soalnya di sini ada anak-anak yang berkebutuhan khusus dan anak-anak yang tidak mendapatkan dukungan dari orang tuanya sama sekali atau anak yang kemampuannya sangat rendah itu sekitar 10 sampai 20 persennya anak-anak pasti ada yang seperti itu dalam satu angkatan. Kita sesuaikan dengan kemampuan

<sup>180</sup> Hasil dokumentasi target hafalan, pada tanggal 12 Februari 2022

<sup>181</sup> Hasil observasi rekapan capaian hafalan siswa, pada tanggal 12 Februari 2022

dan daya dukung, tidak kita paksa harus 2 juz, namun untuk yang regular kita upayakan 2 juz itu bisa.”<sup>182</sup>

Terdapat beberapa siswa SDIT Ibadurrahman yang tergolong kelompok khusus, sehingga sekolah memberikan kelonggaran terhadap target yang pada umumnya kelas khusus dapatkan. Namun kelompok khusus ini tetap mendapatkan kesempatan yang sama untuk dapat menghafalkan Al-Qur’an.

#### 5) Tenaga Pendidik/Guru Tahfidz Al-Qur’an

Keberlangsungan program tahfidz Al-Qur’an di SDIT Ibadurrahman didukung dengan adanya tenaga pendidik yang berkompeten. Ibu Eko menyampaikan bahwasannya guru tahfidz Al-Qur’an yang ada di SDIT Ibadurrahman merupakan guru kelas yang mengajar di sekolah.

“Yang mengajar tahfidz itu semua guru. Di sini semua guru adalah guru Al-Qur’an.”<sup>183</sup>

Terkait dengan hal tersebut ditambahkan bahwasannya semua guru dipersiapkan untuk mendapat bimbingan dalam mengajar Al-Qur’an.

“Jadi gurunya di tes, kemudian ditahsih, dibina, ada beberapa ustadzah itu sudah lulus sekolah guru Al-Qur’an itu berartikan sudah diuji sebelum pandemi. Dan sekarang masa pandemi ustadzah juga belajar untuk tahsin online. Ada yang fasilitias dari sekolah, ada yang kita mandiri karena ada program dari wafa yang tahsin online yang mau ikut bisa ikut dan beberapa ikut. Kita disiapkan, diprogramkan oleh sekolah, belajar, diundangkan pemateri

---

<sup>182</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur’an, pada tanggal 13 Januari 2022

<sup>183</sup> Hasil wawancara dengan Eko Sulistariani selaku ustadzah tahfidz Al-Qur’an kelas 5, pada tanggal 12 Januari 2022

setiap tahun dari wafa untuk memperbaiki kualitas gurunya. Gurunya dites lagi, ditasnif lagi. Perbaikan guru ada setiap tahun selalu ada, kemudian ujian standarisasi guru juga ada, termasuk supervise juga ada.”<sup>184</sup>

Pelatihan juga didapatkan oleh tenaga pendidikan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur’an yang diberikan oleh wafa Indonesia, seperti halnya disampaikan oleh Ibu Binti.

“Untuk tahfidz dari tim wafa mengadakan pelatihan online, kemarin guru-guru semuanya mengikuti untuk pelatihan tahfidz online, bagaimana mengajarkan tahfidz sama hafalan metodenya bagaimana supaya lebih memudahkan anak-anak terus untuk selanjutnya bisa diterapkan di kelas.”<sup>185</sup>

Ibu Binti juga menambahkan sertifikat tenaga pendidik Al-Qur’an di SDIT Ibadurrahman akan selalu diperbarui.

“Guru yang mengajar wafa itu kan punya sertifikat mengajar itu habisnya 5 tahunan dan untuk yang tilawah itu kemarin wafa mengeluarkan kebijakan baru lagi jadi semua guru yang mengajar wafa itu harus bersyahadah jadi gurunya harus munaqasyah dulu sehingga dari segi bacaannya harus terjamin dulu.”<sup>186</sup>

Tenaga pendidik pada program tahfidz Al-Qur’an di SDIT Ibadurrahman merupakan para guru kelas dan juga guru Al-Qur’an sendiri. Para pengajar Al-Qur’an di SDIT Ibadurrahman mendapatkan pelatihan, pembinaan dan bimbingan yang didapatkan dari wafa indonesia, sehingga tenaga pengajar Al-Qur’an di SDIT Ibadurrahman telah dibekali dengan ilmu-ilmu

---

<sup>184</sup> Hasil wawancara dengan Eko Sulistariani selaku ustadzah tahfidz Al-Qur’an kelas 5, pada tanggal 12 Januari 2022

<sup>185</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur’an, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>186</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur’an, pada tanggal 11 Januari 2022

terkait dengan pengajaran Al-Qur'an dan memiliki kemampuan hafalan yang cukup. Pelatihan yang didapatkan oleh tenaga pendidik di SDIT Ibadurrahman sangat banyak, baik dalam terkait dengan setifikasi guru maupun metodologi. Selain ada banyaknya pelatihan yang didapatkan selama pelaksanaan program yang diberikan oleh wafa indonesia, sertifikat guru dalam mengajar Al-Qur'an juga ada batasnya yaitu akan habis setelah 5 tahun, hal ini menunjukkan bahwasannya lembaga mempersiapkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan baik dalam melaksanakan pengajaran dan memiliki ilmu yang mumpuni untuk dapat disampaikan kepada peserta didik.

6) Pembuatan Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman direncanakan secara baik oleh pihak sekolah dengan menetapkan program semester rencana pelaksanaan pembelajaran secara jelas, seperti yang disampaikan oleh Ibu Binti.

“Karena pembelajarn Al-Qur'an itu mualatan lokal jadi perencanaannya hanya berisi dua yaitu adanya pembuatan promes dan RPP Al-Qur'an. Pembuatan program semester dibuat oleh ustadzah secara bersama-sama ketika rapat kerja dengan menentukan waktu dan tujuan. Pembuatan promes dilakukan dengan menentukan materi yang selanjutnya disesuaikan dengan waktu untuk target siswa. Kalua RPP itu yang buat ustadzah sendiri yang muatannya ada identitas, isi atau inti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dan

lampiran. Dalam isi atau inti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an itu isinya terkait dengan 5P."<sup>187</sup>

Pembentukan program semester dalam tahfidz Al-Qur'an dilakukan untuk dapat menentukan waktu dalam penyampaian materi yang perlu untuk ditempuh siswa dalam mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Program semester di SDIT Ibadurrahman dibentuk oleh para ustadzah tahfidz Al-Qur'an dalam kegiatan rapat kerja. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dibentuk oleh masing-masing ustadzah tahfidz Al-Qur'an yang mencakup identitas, isi atau inti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan lampiran. Pembuatan RPP berisikan rencana penyampaian materi yang akan dilakukan oleh ustadzah yang disesuaikan dengan kelas yang diajarnya.

#### b. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan merupakan suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci dalam kenyataan.

##### 1) Waktu Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan rangkaian dari pembelajaran Al-Qur'an, sehingga pelaksanaannya dilakukan pada

---

<sup>187</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022



jam pelajaran Al-Qur'an, seperti halnya disampaikan oleh Ibu Binti.

“Tahfidz Al-Qur'an masuk kedalam pembelajaran Al-Qur'an, jadi waktunya itu 90 menit yang 60 menit untuk tilawah yang 30 menit untuk hafalan. Untuk kelas atas kebalikannya yang 60 menit untuk hafalan yang 30 menit untuk tilawah. Tapi pada pelaksanaannya fleksibel secukupnya sesuai dengan kondisi kelas, terkadang 45 menitan. Kita buat 90 menit itu satu rangkaian.”<sup>188</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman dilaksanakan pada setiap hari Senin sampai Kamis. Waktu pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir dengan alokasi waktu 90 menit untuk dapat digunakan seluruh rangkaian pembelajaran Al-Qur'an termasuk tahfidz Al-Qur'an. Seperti kelas 1, 2, dan 3 pelaksanaan tilawah dilakukan selama 60 menit dan 30 menit untuk pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, sedangkan kelas 4, 5, dan 6 pelaksanaan tilawah dilakukan selama 30 menit dan 60 menit untuk pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an. Namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan 45 untuk tilawah dan 45 untuk tahfidz Al-Qur'an, sehingga alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dapat dimanfaatkan secara fleksibel.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an berjalan secara fleksibel, namun tetap dalam alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an. Selain

---

<sup>188</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

itu karena keterbatasannya waktu menjadikan waktu setoran hafalan tidak bisa dilakukan oleh seluruh siswa dalam satu hari tersebut, sehingga hanya beberapa siswa yang bisa melakukan setoran hafalan. Namun demikian siswa tetap diwajibkan untuk terus menambah hafalan meskipun tidak menyetorkannya kepada ustadzah.<sup>189</sup>

## 2) Standard Operating Procedure Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an

Program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman memiliki SOP pembelajaran yang hendaknya dipenuhi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, diantaranya:

- a) Masuk kelas online tepat waktu.
- b) Menerapkan adab terhadap Al-Qur'an:
  1. Memakai pakaian yang menutup aurat
  2. Dalam keadaan berwudhu
  3. Berdo'an sebelum dan sesudah belajar Al-Qur'an
  4. Meletakkan Al-Qur'an di atas meja
- c) Tidak meninggalkan ruang belajar kecuali ada kepentingan yang tidak bisa ditunda.
- d) Mengikuti arahan guru.
- e) Melaksanakan tugas yang diberikan tepat waktu.

Pada masa pandemi saat ini memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kebijakan

---

<sup>189</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

pembelajaran secara online merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk dapat terus menerapkan pembelajaran. Sehingga tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan secara online melalui aplikasi *WhatsApp*, di mana siswa akan melakukan voice note yang dikirimkan kepada ustazah masing-masing. Adapun pembelajaran yang dilaksanakan secara luring, maka siswa akan melaksanakannya pada ruang kelas masing-masing.

Dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an siswa harus memperhatikan dan menerapkan adab-adab terhadap Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an ustazah selalu mengingatkan kepada siswa untuk tetap memperhatikan adab-adab terhadap Al-Qur'an. Selain adab-adab terhadap Al-Qur'an ustazah juga memberikan pengajaran terhadap siswa terkait adab selama pelaksanaan pembelajaran dan peraturan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yang perlu dipenuhi oleh siswa, sehingga dapat membentuk akhlak yang baik terhadap siswa.

### 3) Penerapan Metode

Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman menggunakan metode wafa yang menyenangkan dengan melakukan pembelajaran menggunakan otak kanan berupa imajinasi dan kreativitas, seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Siti Khomsatun .

“Metode yang digunakan dalam tahfidz Al-Qur'an yaitu metode wafa. Untuk memilih metode wafa ini karena

mudah untuk disampaikan ke anak, diterima anak, dan metode wafa ini merupakan metode dengan otak kanan, sehingga anak itu cepat mengingat, mudah dipelajari, dengan lagu yang hijaz anak-anak senang.”<sup>190</sup>

Terkait dengan cara pengajarannya Ibu Binti menyampaikan, bahwasannya berpedoman kepada 5 P sebagai langkah yang diambil oleh tenaga pendidik dalam mengajar tahfidz Al-Qur’an.

“Kalau cara pengajarannya kita berpedoman 5 P itu pembukaan yang ada apersepsi dan lain-lain, kemudian setelah pembukaan itu pengalaman, jadi kita menyelipkan seperti cerita-cerita kemudian mengaitkan dengan materi yang mau kita sampaikan kemudian meminta anaknya untuk menirukan bacaan yang mau kita sampaikan. Jadi awal itu anak-anak mengalami dulu cara membaca yang benar itu bagaimana. Ketika kita mau mengajarkan hafalan itu, misalnya awal surat itu kita bahas dulu surat ini mau menceritakan apa, asbabun nuzulnya bagaimana, jumlah ayatnya ada berapa, berapa baris, setelah itu kira-kira dalam beberapa baris itu kita bisa selesaikan berapa waktu kita rencanakan bersama anak-anak sesuai kemampuan masing-masing, soalnya masing-masing anak beda. Kemudian penanaman konsep itu talaqqi, jadi gurunya benar-benar mencontohkan bacaannya bagaimana. Kemudian penilaian itu setoran, cuma penilaian itu bisa dilakukan setiap hari atau akhir pecan. Yang terakhir penutup pembelajaran.”<sup>191</sup>

Metode wafa yang diterapkan dalam tahfidz Al-Qur’an ini dapat mempermudah siswa dalam menghafalkan Al-Qur’an dengan cara-cara yang telah disesuaikan dengan keadaan dan keperluan siswa. Penerapan program tahfidz Al-Qur’an di SDIT

---

<sup>190</sup> Hasil wawancara dengan Siti Khomsatun Nasiah selaku ustadzah tahfidz Al-Qur’an kelas 6, pada tanggal 12 Januari 2022

<sup>191</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur’an, pada tanggal 11 Januari 2022

Ibadurrahman berpedoman terhadap tata cara yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan metode wafa tersebut.

Program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman menggunakan metode wafa yang merupakan metode dengan memadukan antara otak kiri dan otak kanan, sehingga pembelajaran berjalan lebih menyenangkan dan mudah. Dalam cara pengajarannya terlebih dahulu ustadzah memberikan pengenalan terhadap surat yang akan dihafalkan, dengan menceritakan isi dari surat tersebut dengan menceritakan terjemahan dari ayat-ayat, kemudian menjelaskan jumlah ayat dan baris. Seperti disampaikan oleh Nashwa merupakan siswa kelas 5 SDIT Ibadurrahman.

“Ustadzah kadang-kadang ada menceritakan surat yang mau dihafal.”<sup>192</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, dikarenakan pelaksanaan hafalan sudah berjalan pada pertengahan surat, sehingga ustadzah hanya memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan surat-surat yang sudah dihafalkan. Seperti ustadzah memberikan pertanyaan terkait dengan jumlah ayat dalam suatu surat, kisah yang disampaikan dalam surat, dan arti dari surat. Oleh karena itu dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an siswa tidak hanya

---

<sup>192</sup> Hasil wawancara Nashwa Haziq siswa kelas 5, pada tanggal 12 Januari 2022

menghafalkan surat, namun siswa juga diajarkan untuk dapat mengerti apa yang mereka hafalkan.<sup>193</sup>

Dalam metode wafa merupakan metode yang menyenangkan dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menerapkan talaqqi atau menghafalkannya dengan cara mengulang-ulang bacaan dengan bantuan ustadzah. Ustadzah di SDIT Ibadurrahman juga memberikan variasi atau cara yang diterapkan dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an supaya pembelajaran tetap berjalan dengan menyenangkan. Seperti menghafalkannya secara bersama-sama dengan membentuk beberapa kelompok untuk kemudian membacanya dengan menunjuk satu kelompok untuk membacanya secara bersama.

Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan menghafal Al-Qur'an tidak semua kelas menerapkan kegiatan talaqqi, sebab untuk kategori kelas atas seperti kelas 4, 5, dan 6 para siswanya sudah lancar membaca Al-Qur'an, sehingga siswa dapat menghafalkannya sendiri-sendiri. Sedangkan untuk siswa pada kelas 1, 2, dan 3 masih perlu untuk tetap dilakukan talaqqi. Pada tahap ini siswa masih perlu bimbingan dan perbaikan dalam bacaan Al-Qur'an, sebab masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.<sup>194</sup>

---

<sup>193</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 13 Januari 2022

<sup>194</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

c. Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur ketercapaian siswa dalam pembelajaran. Adapun evaluasi yang dimaksud dalam program tahfidz Al-Qur'an dilakukan dengan melakukan setoran hafalan, seperti disampaikan oleh Ibu Binti.

“Evaluasi jadi ada yang pertama evaluasi pekanan yaitu capaian hafalan setiap satu pekan yang disetorkan di hari jum'at atau sabtu, baik itu secara daring atau luring tergantung kondisi sekarang. Kemudian diakhir surat itu setoran penuh satu surat, jadi setelah menghafal beberapa ayat itu disetorkan lagi ketika selesai satu surat. Kemudian setoran lagi itu setiap akhir mid semester atau akhir semester, itu ada imtihan namanya, jadi imtihan sedapatnya selama tiga bulan atau selama satu semester itu siswa bisa menghafal berapa banyak lalu itu disetorkan. Kemudian yang selanjutnya, nanti jika sudah satu juz itu ada imtihan seperempat juz atau setengah juz atau satu juz tergantung anaknya, kalau bisa kuatnya setengah ya setengah, kalau kuatnya seperempat ya seperempat, atau kalau kuat satu juz ya satu juz, dan yang terakhir munaqasyah.”<sup>195</sup>

Ditambahkan oleh Ibu Eko dalam pelaksanaan evaluasi melalui setor hafalan dapat dilihat dari beberapa langkah.

“Evaluasi hafalan itu harian ketika kita talaqqi bersama-sama terus kita minta satu-satu itu sudah masuk evaluasi jadi evaluasinya setiap hari. Kalau murojaahnya kadang anak-anak baca sendiri di rumah kita tingga mencontreng, jadi anak-anak kita sampaikan hari ini murojaah surat ini bisa mendengarkan, bisa membaca atau bisa menghafal. Itu sekarang lebih fleksibel di rumah bisa nanti setor pakai voice note boleh.”<sup>196</sup>

Evaluasi tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman dilakukan setiap hari dengan menyetorkan hafalannya kepada ustadzah atau melakukan penunjukkan secara langsung pada siswa ketika

---

<sup>195</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>196</sup> Hasil wawancara dengan Eko Sulistariani selaku ustadzah tahfidz Al-Qur'an kelas 5, pada tanggal 12 Januari 2022

pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Setelah siswa telah menyelesaikan satu surat penuh maka siswa akan menyetorkan hafalannya satu surat penuh, sehingga di samping menyetorkan hafalan mereka setiap beberapa ayat, maka jika telah selesai satu surat siswa wajib menyetorkannya kembali. Ketika telah memasuki pertengahan semester atau akhir semester maka siswa akan melakukan imtihan dengan menyetorkan hafalan mereka sesuai dengan capaian mereka selama setengah semester atau satu semester. Adapun jika siswa telah menyelesaikan satu juz penuh pada juz 30 atau 29, maka siswa akan melakukan munaqasyah satu juz yang akan diuji oleh tim wafa Indonesia.

Munaqasyah merupakan tahap yang harus dilalui oleh siswa dalam metode wafa. Pelaksanaan munaqasyah dapat dilakukan dengan dua cara seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Binti.

“Ujiannya ada dua macam, anak-anak boleh memilih salah satu, kalau satu kali dudukan mampu itu biasanya setoran satu kali dudukan 1 juz itu. Tapi kalau yang kurang mampu itu nanti setorannya ke ustadzahnya seperempat-seperempat kemudian nanti didaftarkan untuk munaqasyah sambung ayat. Jadi nanti ketika bersama tim wafa hanya sambung ayat.”<sup>197</sup>

Pelaksanaan munaqasyah akan diuji oleh tim wafa pusat yang dapat dilakukan dengan dua cara. Bagi siswa yang sudah siap dan mampu untuk menyetorkannya dengan satu kali duduk, maka siswa dapat melakukannya dengan satu kali duduk. Namun bila mana siswa sudah siap namun tidak mampu melakukan dalam satu kali duduk,

---

<sup>197</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022



maka siswa bisa melakukan hafalan dengan menyetorkan hafalannya seperempat-seperempat juz kepada ustadzah yang kemudian akan dimunaqasyah oleh tim wafa pusat dengan cara melakukan sambung ayat.



**Gambar 4.6 Kegiatan Munaqasyah<sup>198</sup>**

Selain menghafal dan menyetorkan hafalan, siswa juga tetap melakukan murojaah yang bisa dilakukan di dalam kelas atau di rumah. Penerapan murojaah yang dilakukan di dalam kelas juga dilakukan dengan cara bersama-sama sehingga siswa yang belum menghafal bisa menyimaknya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ketika melaksanakan murojaah di dalam kelas siswa melakukannya secara bersama-sama dengan membentuk kelompok-kelompok. Adapun surat yang dibaca diawali dengan melakukan murojaah surat yang sudah dihafalkan. Kemudian murojaah selanjutnya dengan surat lain,

<sup>198</sup> Hasil dokumentasi kegiatan munaqasyah, pada tanggal 30 Maret 2022

sehingga untuk siswa yang belum menghafalkannya bisa menyimak dan membetulkan jika salah membacanya.<sup>199</sup>

## **2. Aktivitas Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa**

Aktivitas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman dilakukan oleh ustadzah dan siswa. Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan pada jam pembelajaran Al-Qur'an pada hari Senin sampai Kamis. Aktivitas tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan di dalam kelas atau juga bisa dilaksanakan diluar kelas seperti di masjid, namun pada hakikatnya pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan di dalam kelas. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman menggunakan metode wafa dengan melakukan talaqqi dalam pembelajarannya. Adapun aktivitas pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman dilakukan dengan beberapa tahap yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Dalam tahap tersebut siswa melakukan aktivitas hafalan, muroja'ah, dan setor hafalan.

### **a. Kegiatan Pembukaan Tahfidz Al-Qur'an**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan aktivitas pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an diawali dengan ustadzah mengucapkan salam yang kemudian dijawab oleh siswa. Selanjutnya sebelum memulai pembelajar siswa membaca Al-Fatihah yang dilanjutkan dengan membaca doa sebelum melakukan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran ustadzah selalu mengingatkan untuk tetap

---

<sup>199</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

menjaga adab terhadap Al-Qur'an dengan berwudhu terlebih dahulu, meletakkan Al-Qur'an di atas meja, dan mendengarkan ketika temannya diminta untuk membaca surat.<sup>200</sup>



**Gambar 4.7 Guru Membuka Kegiatan Pembelajaran<sup>201</sup>**

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada awal kegiatan siswa dan ustadzah selalu menyiapkan diri untuk selanjutnya memulai kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk dapat melancarkan jalannya pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu dalam memulai kegiatan ustadzah selalu membiasakan siswa untuk membaca doa terlebih dahulu, dengan harapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan ilmu yang didapatkan menjadi ilmu yang bermanfaat.

b. Kegiatan Inti Tahfidz Al-Qur'an

Kegiatan inti tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman dilaksanakan dengan melakukan beberapa tahap yang dapat dilakukan oleh ustadzah, seperti yang disampaikan oleh Ibu Eko.

<sup>200</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 13 Januari 2022

<sup>201</sup> Hasil dokumentasi guru membuka kegiatan pembelajaran, pada tanggal 13 Januari

“Tahapannya pertama kalua anak masih awal menghafal itu kita talaqqi jadi gurunya mencontohkan, anak mendengarkan, kemudian menirukan. Misalkan gurunya mencontohkan satu ayat kemudian semuanya mengikuti bersama-sama, kemudian diminta satu-satu dipastikan sudah benar apa belum. Karena ini sudah lanjutan, karena capaiannya tidak sama dan mereka sudah lulus munaqasyah bisa menghafal sendiri, tapi kalua capaian sudah beragam begini biasanya seperti itu, meka menghafal sendiri kita tinggal mendengarkan, tapi memang seharusnya harus talaqqi dulu dari guru lalu anak menirukan, kalua di kelas 1, 2 masih seragam seperti itu. Kemudian setornya satu-satu atau klasikal berarti anak tetap ditempatnya, lalu saya mencontohkan satu ayat, kemudian anak-anak mengikuti, diulangi lagi bersama-sama, setelah itu ditunjuk satu-satu sudah bisa dinilai setor, atau kalua capaiannya sudah banyak ayat dari satu surat biasanya hari senin, selasa, rabu itu menambah hafalan, lalu hari kamis baru setoran semuanya”<sup>202</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, kegiatan inti tahfidz Al-Qur’an dilaksanakan dengan melakukan murojaah secara bersama-sama dua hingga tiga surah yang sudah dihafalkan. Pelaksanaan murojaah dapat dilakukan dengan membuat kelompok dengan melakukan sambung ayat antar setiap kelompok. Dalam pelaksanaan murojaah ini bagi siswa yang belum menghafal suratnya tetap harus memperhatikan dengan menyimak temannya dan membetulkan bila temannya melakukan kesalahan.<sup>203</sup>

---

<sup>202</sup> Hasil wawancara dengan Eko Sulistariani selaku ustadzah tahfidz Al-Qur’an kelas 5, pada tanggal 12 Januari 2022

<sup>203</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur’an, pada tanggal 11 Januari 2022



**Gambar 4.8 Murajaah Bersama<sup>204</sup>**

Setelah melakukan murojaah siswa diminta untuk menghafalkan ayat selanjutnya yang dihafal dan bagi siswa yang sudah hafal dapat menyetorkannya. Untuk siswa pada kelas 4, 5, dan 6 dapat menghafalkannya secara individu dengan menghafalkannya di kelas atau menghafalkannya di rumah, sehingga ketika telah di sekolah siswa bisa segera menyetorkan hafalannya. Adapun untuk siswa kelas 1, 2, dan 3 yang dalam membaca Al-Qur'an masih belum lancar maka dalam menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara talaqqi. Ustadzah akan membacakan satu ayat yang kemudian siswa menirukannya dan selanjutnya akan diulang-ulang.<sup>205</sup>

---

<sup>204</sup> Hasil dokumentasi murajaah bersama, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>205</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022



**Gambar 4.9 Hafalan Individu<sup>206</sup>**

Dalam menghafalkan setelah melakukan talaqqi ustadzah akan menunjuk siswa untuk dapat melihat hafalan siswa. Pelaksanaan setoran hafalan ini tidak dilakukan setiap hari, namun setiap harinya siswa diwajibkan untuk menghafal minimal satu ayat. Setoran dapat dilakukan satu kali dalam satu pekan dengan menyetorkan semua ayat yang sudah dihafalkan dalam satu pekan. Hafalan yang siswa setorkan akan dicatat oleh ustadzah pada buku kendali mereka, sehingga dapat menjadi rekap pencapaian hafalan siswa.<sup>207</sup>



**Gambar 4.10 Setoran Hafalan<sup>208</sup>**

---

<sup>206</sup> Hasil dokumentasi hafalan individu, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>207</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>208</sup> Hasil dokumentasi setoran hafalan, pada tanggal 11 Januari 2022

Dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an ustadzah juga mengenalkan surat yang siswa hafalkan dengan menceritakan terkait asbabun nuzul, jumlah ayat, dan jumlah halaman. Setelah siswa memahaminya ustadzah melakukan tanya jawab terkait surat-surat yang telah siswa hafalkan. Sehingga dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an siswa tidak hanya menghafal saja, namun juga memahami isi kandungan dari surat yang siswa hafalkan. Dalam penyampaian isi kandungan surat yang dihafalkan oleh siswa, ustadzah menceritakan kisah-kisah yang terdapat di dalam surat tersebut yang kemudian mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari untuk dapat diambil pelajarannya.

Selama proses pembelajaran siswa tetap tertib dan patuh terhadap ustadzah. Ketika siswa diminta untuk menghafal dan menyetorkan hafalan mereka, maka siswa melakukannya dengan tertib. Adapun siswa yang tidak menyetorkan hafalan mereka maka akan tetap duduk di tempat duduk mereka dan menghafalkannya atau juga membantu memeriksa hafalan temannya yang akan menyetorkan hafalannya. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tidak ada siswa yang bermain-main meskipun mereka tidak menyetorkan hafalannya. Dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an merupakan upaya untuk dapat membentuk karakter pada diri siswa yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan selama berlangsungnya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

c. Kegiatan Penutup Tahfidz Al-Qur'an

Pada akhir kegiatan pembelajaran, maka kegiatan akan ditutup atau diakhiri dengan beberpa tahap. Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an yang merupakan bagian dari pembelajaran Al-Qur'an dilakukan pada jam pembelajaran terakhir. Dalam tahap kegiatan penutup setiap guru memiliki cara masing-masing dalam mengakhiri kegiatan pembelajarannya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan aktivitas pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan dengan membaca hamdalah, surat Al-'Asr, doa penutup pembelajaran dan doa pulang secara bersama-sama. Setelah pembelajaran selesai siswa tidak akan keluar kelas hingga siswa dijemput oleh wali mereka. Siswa yang sudah dijemput akan keluar kelas dengan bersalaman dengan ustadzah dan mengucapkan salam.<sup>209</sup>

Dalam kegiatan penutup tahfidz Al-Qur'an dilakukan dengan membaca doa sesudah belajar dan doa pulang secara bersama-sama sebagai upaya pembiasaan pada siswa untuk senantiasa berdoa. Dalam berperilaku siswa menunjukkan perilaku yang baik dengan bersalaman dan mengucapkan salam kepada ustadzah. Hal ini menunjukkan bahwasannya siswa menjaga perilaku dan sopan santuk kepada orang yang lebih dewasa.

---

<sup>209</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022



### **3. Hasil Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa**

Implementasi dalam pembelajaran menjadi suatu keberhasilan dari hasil yang didapat untuk diterapkan dengan baik oleh siswa. Dalam pembelajaran, pembentukan karakter yang baik kepada siswa merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman merupakan upaya dalam menanamkan pembentukan karakter pada siswa. Penanaman karakter yang dilakukan dengan memberikan teladan, nasehat, motivasi, dan pembiasaan. Penanaman karakter dilakukan di dalam kelas dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan dilakukan pada luar kelas atau lingkungan sekolah untuk dapat diterapkan dalam kehidupan keseharian siswa.

#### **a. Teladan**

Penanaman karakter dengan keteladanan dilakukan ustadzah dengan cara berperilaku dan bertutur kata yang baik. Pemberian teladan yang dilakukan oleh ustadzah dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menerapkan adab-adab terhadap Al-Qur'an seperti berwudhu, membuka dengan tangan kanan, diawali dengan ta'awud, dan meletakkan Al-Qur'an di atas. Dalam berperilaku ustadzah senantiasa menunjukkan sikap yang baik kepada siswa dan kepada sesama ustadzah. Selain itu dalam bertutur kata ustadzah juga bertutur kata dengan baik dalam berkomunikasi kepada siswa dan ustadzah lainnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ketika pelaksanaan pembelajar tahfidz Al-Qur'an ustadzah menunjukkan perilaku yang baik dengan senantiasa menjaga sikap dengan siswa dan menunjukkan perilaku yang baik ketika mengajar. Selain itu dalam berpakaian ustadzah menunjukkan teladan yang baik dengan senantiasa berpakaian secara rapi dan sopan. Dalam berkomunikasi ustadzah menunjukkan sikap yang baik ketika berkomunikasi dengan siswa, seperti halnya ketika siswa bertanya maka ustadzah menjawabnya dengan tutur kata yang baik dan lembut.<sup>210</sup> Sehingga teladan yang ditunjukkan ustadzah selama kegiatan tahfidz Al-Qur'an dapat menjadi contoh dan dapat ditiru kebaikannya oleh siswa, sebab siswa mudah untuk meniru apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Oleh sebab itu dalam bertindak dan bertutur kata ustadzah selalu berhati-hati untuk senantiasa dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa mereka.

b. Nasehat

Penyampaian nasehat merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk dapat membentuk karakter baik pada siswa. Nasehat yang diberikan dapat membangun dan memberikan pemahaman kepada siswa terkait baik dan buruknya sesuatu yang mereka lakukan. Dalam pemberian nasehat dilakukan dengan bertutur kata yang baik dan dapat dipahami oleh siswa, selain itu dapat dilakukan dengan

---

<sup>210</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 13 Januari 2022

berbagai cara dan dapat dilakukan diberbagai tempat sehingga dalam memberikan nasehat ustadzah tidak hanya melakukannya di dalam kelas saja, namun juga dalam kegiatan keseharian siswa di sekolah.

“Kita kan menghargai Al-Qur’an ini sumber segala ilmu jadi tidak ada ruginya belajar Al-Qur’an, panduan hidup kita kan dari Al-Qur’an. Biasanya anak-anak kan mudah tersentuh kalau dinasehati itu dengan semangat belajar Al-Qur’an. Adab ketika bersama Al-Qur’an harus berwudhu dulu, itu tadi kan anak-anak izin dulu wudhu. Jadi saya terapkan sebelum belajar Al-Qur’an dalam keadaan suci, wajib itu harus berwudhu, terus membaca Al-Qur’an membukanya dengan tangan kanan, kemudian dimulai dengan ta’awud, lalu kalau ditinggal tidak boleh dalam kondisi terbuka, berdo’an. Ustadzah selalu mengingatkan adab terhadap Al-Qur’an. Terus juga adab menuntut ilmu ketika kita mau mulai pelajarkan anak-anak harus dalam kondisi siap, peralatannya juga harus siap nanti ketika pembelajarannya dimulai, paling tidak kita harus menyiapkannya 5 menit.”<sup>211</sup>

Penyampaian nasehat yang dilakukan ustadzah disampaikan dengan lembut dan tetap bersabar. Ustadzah memberikan nasehat setiap saat bila mana ustadzah melihat kesalahan yang telah siswanya lakukan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ketika pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an terdapat salah satu siswa yang terlupa membawa buku tahsinnya, maka ustadzah menegurnya dan mengingatkannya dengan tutur kata yang baik sebagai pengingat siswa untuk tidak mengulanginya kembali. Selain itu ketika pelaksanaan tahfidz Al-Qur’an terdapat beberapa siswa yang mulai ramai, maka ustadzah mengingatkan untuk tetap tenang dan tertib. Dalam

---

<sup>211</sup> Hasil wawancara dengan Farida Hanum selaku koordinator Al-Qur’an, pada tanggal 11 Januari 2022

mengingatkan siswa, ustadzah melakukannya dengan senantiasa bersikap sabar dan bertutur kata yang baik dan lembut.<sup>212</sup>

Dalam penyampaian nasehat yang dilakukan ustadzah untuk dapat membentuk karakter siswa dilakukan dengan penyampaian kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an untuk dapat dijadikan pelajaran dan dapat ditiru oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian kisah-kisah merupakan salah satu cara yang mudah untuk dapat dimengerti oleh siswa, sebab penyampaian kisah merupakan cara yang menyenangkan dalam pembelajaran.

#### c. Motivasi

Penyampaian motivasi kepada siswa dapat membentuk karakter baik pada diri siswa. Motivasi yang dilakukan ustadzah selama kegiatan tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu langkah yang dilakukan ustadzah dalam memberikan semangat kepada siswa untuk dapat menghafalkan Al-Qur'an dan berperilaku baik.

“Keistimewaan orang yang menghafal Al-Qur'an itu sering kita sampaikan untuk dijadikan motivasi anak-anak belajar Al-Qur'an kan nanti kalau di surge bisa memasang mahkota di kepala orang tuanya, itu kan tujuan akhirat. Kalau tujuan duniawinya kan sekarang itu banyak beasiswa-basiswa yang lewat jalur tahfidz. Kemarin ada siswa yang diterima di sekolah negeri lewat jalur hafalan, karena sudah hafal 2 juz. Jadi kita sampaikan anak-anak tidak akan dirugikan dengan menghafal Al-Qur'an. Urusanmu di dunia lancar apa lagi di akhirat.”<sup>213</sup>

Motivasi yang diberikan ustadzah dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an yaitu dengan memberikan kisah-kisah terkait dengan

---

<sup>212</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>213</sup> Hasil wawancara dengan Farida Hanum selaku koordinator Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

keistimewaan orang yang menghafalkan Al-Qur'an, sehingga siswa dapat bersemangat untuk menghafalkan Al-Qur'an. Adapun motivasi yang dilakukan ustadzah dalam membentuk karakter siswa dilakukan dengan menghubungkan pada Al-Qur'an, seperti motivasi yang dikaitkan kepada kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Sebab dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an selain menghafalkan ayat siswa juga dikenalkan dengan kisah-kisah yang terdapat di dalamnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama di lingkungan sekolah, terdapat kata-kata motivasi yang terpasang di dinding sekolah yang berisikan kata-kata untuk dapat memberikan peringatan kepada siswa untuk dapat selalu berbenah, seperti kata "Jagalah rasa malu", "Jangan mengadu domba" yang disertai dengan potongan hadits yang berkaitan dengan hal tersebut.<sup>214</sup>



**Gambar 4.11 Kata-Kata Motivasi Untuk Berbuat Baik<sup>215</sup>**

Motivasi yang dilakukan ustadzah tidak hanya dalam rangka membentuk karakter pada diri siswa, melainkan juga memberikan semangat untuk terus menghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an terkadang akan menemui masa di mana merasa susah

<sup>214</sup> Hasil observasi kegiatan di lingkungan sekolah, pada tanggal 12 Januari 2022

<sup>215</sup> Hasil dokumentasi kata-kata mutiara untuk berbuat baik, pada tanggal 12 Januari 2022

menghafal hingga menjadi malas, sehingga perlu adanya motivasi dan dorongan yang diberikan oleh ustadzah kepada siswa. Motivasi dalam meningkatkan hafalan dan membentuk karakter juga diperlukan dari orang tua, sebab orang tua yang mendampingi anak-anak mereka ketika di rumah. Motivasi yang diberikan merupakan ungkapan dukungan dan kasih sayang kepada siswa untuk terus berbenah menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

d. Pembiasaan

Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an disekolah merupakan langkah untuk dapat membiasakan dalam mendekatkan diri kepada Al-Qur'an. Pembiasaan lain yang diterapkan di SDIT Ibadurrahman yaitu dalam berperilaku yang baik dan persoalan ibadah. Sehingga dengan dibiasakan siswa dapat menjadi terbiasa untuk melakukan dengan sendirinya tanpa perlu paksaan, seperti yang disampaikan oleh Ibu Binti dan Ibu Siti.

“Melalui pembiasaan setiap hari muroja'ah, setiap hari menambah hafalan seperti itu. Kita juga sering berkisah dari apa yang kita hafalkan kita pelajari dulu asbabun nuzulnya, kita motivasi apa karakter yang ada di dalam surat itu untuk kita aplikasikan. Juga mengambil hikmah dari apa yang kita hafalkan. Mungkin cuma sedikit saja, yang penting anak tau surat ini menceritakan tentang apa intinya.”<sup>216</sup>

“Untuk program tahfidz ini dari adab ketika membaca Al-Qur'an adabnya baik, sehingga ketika kita dalam belajar Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an adabnya baik dampaknya ke kita sendiri ketika bertemu dengan orang yang lebih dewasa kita sudah terbiasa paham. Kalau kita dari awal membaca Al-Qur'an adabnya sudah baik itu kan sudah terbiasa. Seperti ketika

---

<sup>216</sup> Hasil wawancara dengan Binti Faridatun selaku koordinator Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

pembelajaran tahfidz itu selalu diingatkan duduknya dengan baik, terus berbicara dengan sopan dengan baik kan ini interaksi dengan Al-Qur'an jadi kamu interaksi dengan teman-temanmu akan baik. InsyaAllah dampaknya juga ke masing-masing anak dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik maka akan terbiasa baik.”<sup>217</sup>

Untuk dapat membentuk karakter pada siswa perlu adanya pembiasaan yang dilakukan. Pembiasaan dilakukan ustadzah dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, seperti pembiasaan untuk menerapkan adab terhadap Al-Qur'an, menghafal, dan murojaah hafalan mereka. Dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an siswa dibiasakan untuk menerapkan adab terhadap Al-Qur'an, di mana dengan menerapkan adab terhadap Al-Qur'an dapat menjadikan siswa untuk senantiasa menjaga sikap dalam bertindak dan bertutur kata. Tahfidz Al-Qur'an memberikan pembiasaan pada siswa untuk terus menghafal setiap harinya dan murojaah surat yang sudah dihafalkan, sehingga dengan sendirinya siswa dapat terbiasa untuk terus menghafalkan ayat Al-Qur'an tanpa perlu dipaksa. Selain itu pembiasaan perilaku lain yang dilakukan diluar kelas, seperti mengucapkan salam dan menyapa. Dalam keseharian siswa selama di sekolah siswa dibiasakan untuk dapat berperilaku baik dan bertutur kata yang baik kepada ustadzah dan sesama teman.

Pembiasaan yang dilakukan siswa selama di sekolah akan terbentuk dan dapat diterapkan dalam berperilaku dan bertindak dalam keseharian siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam

---

<sup>217</sup> Hasil wawancara dengan Siti Khomsatun Nasiah selaku ustadzah tahfidz Al-Qur'an kelas 6, pada tanggal 12 Januari 2022

pembiasaan ini perlu adanya pengawasan dari wali murid untuk dapat menjaga siswa dalam berperilaku, sehingga karakter yang dibentuk di sekolah dapat terus terjaga dan menjadi kebiasaan pada diri siswa.

Program tahfidz Al-Qur'an memiliki tujuan untuk dapat membentuk generasi qur'ani dan dapat membentuk karakter baik pada siswa. Dalam program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman dapat membentuk karakter yang baik pada diri siswa yang diwujudkan dalam keseharian siswa yang tampak dalam kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembentukan karakter pada siswa merupakan salah satu program yang dijalankan oleh sekolah untuk dapat menciptakan siswa yang berkarakter baik, seperti yang disampaikan oleh Ibu Farida.

“Saat ini kita sedang menggalakan program peduli, tanggung jawab, dan disiplin.”<sup>218</sup>

Terdapat beberapa karakter yang terbentuk dan terlihat dalam diri siswa SDIT Ibadurrahman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dapat membentuk karakter dalam diri siswa diantaranya disiplin, tanggung jawab, peduli, dan sopan.

#### a. Disiplin

Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu langkah dalam membentuk kedisiplinan pada siswa. Kedisiplinan yang dibentuk melalui tahfidz Al-Qur'an yaitu dengan disiplin untuk menghafal surat setiap harinya, disiplin untuk tetap menerapkan adab-adab terhadap Al-Qur'an setiap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu

---

<sup>218</sup> Hasil wawancara dengan Farida Hanum selaku koordinator Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022



kedisiplinan dalam siswa juga terlihat dalam persoalan ibadah mereka, seperti yang disampaikan oleh Ibu Eko.

“Saya lihat dari hasil kemarin itu shalatnya bagus, rata-rata ke masjid yang laki-laki itu yang 3 waktunya ke masjid, kemudian shalatnya 5 waktu juga sudah tidak bolong. Kemarin ketika rapotan saya tanya setelah tanya ke anaknya saya cross check ke wali murid bagaimana shalatnya, Alhamdulillah meskipun dia pernah telat tapi sudah tidak mengingatkan jadi kesadaran shalatnya bagus.”<sup>219</sup>

Persoalan ibadah merupakan hal yang sangat penting bagi seorang muslim yang memiliki kewajiban untuk menunaikan shalat 5 waktu. Sekolah memberikan pembiasaan kepada siswa untuk dapat disiplin dan memiliki tanggung jawab untuk menunaikan kewajiban mereka dalam melaksanakan shalat 5 waktu. Pembiasaan yang dibentuk pada siswa perlu adanya kontrol dari orang tua untuk dapat menjaga karakter yang dibentuk di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran di sekolah membentuk siswa untuk dapat disiplin dan patuh terhadap perintah dan peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Sebab siswa tidak diperbolehkan untuk keluar kelas sebelum nama mereka dipanggil oleh ustadzah yang mana menunjukkan bahawasannya siswa telah dijemput dan diperbolehkan untuk pulang. Berdasarkan observasi yang dilakukan ketika siswa belum dijemput oleh wali mereka dan telah terdengar adzan, maka siswa senantiasa untuk segera bergegas ke masjid untuk mengambil

---

<sup>219</sup> Hasil wawancara dengan Eko Sulistariani selaku ustadzah tahfidz Al-Qur'an kelas 5, pada tanggal 12 Januari 2022

wudhu dan melaksanakan shalat berjamaah.<sup>220</sup> Hal ini menunjukkan bahwasannya siswa telah memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri mereka untuk senantiasa menunaikan shalat yang merupakan kewajiban yang harus ditunaikan.



**Gambar 4.12 Shalat Berjama'ah<sup>221</sup>**

Kedisiplinan siswa juga ditunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran, di mana siswa segera masuk kelas ketika jam pelajaran akan di mulai. Kemudian dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an siswa disiplin untuk menerapkan adab-adab terhadap Al-Qur'an.



**Gambar 4.13 Kegiatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an<sup>222</sup>**

<sup>220</sup> Hasil observasi kegiatan di lingkungan sekolah, pada tanggal 13 Januari 2022

<sup>221</sup> Hasil dokumentasi shalat berjama'ah, pada tanggal 13 Januari 2022

<sup>222</sup> Hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 13 Januari

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, ketika memasuki waktu pelajaran Al-Qur'an siswa bergegas untuk mempersiapkan keperluan yang digunakan dalam pembelajaran, kemudian siswa yang belum memiliki wudhu maka bergegas untuk mengambil wudhu dan segera kembali untuk melaksanakan pembelajaran.<sup>223</sup>

Selain itu dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman memiliki SOP yang perlu untuk dipenuhi oleh lembaga, guru, dan siswa. Hal ini sebagai wujud dalam pembentukan kedisiplinan, sebab peraturan yang dibuat untuk dapat dipenuhi.

b. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab dalam diri siswa melalui tahfidz Al-Qur'an yaitu dengan memiliki tanggung jawab dalam menjaga hafalan Al-Qur'an mereka dengan cara melakukan murojaah setiap hari. Murojaah yang dilakukan oleh siswa tidak hanya di kelas selama pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, namun siswa juga melakukannya ketika di rumah, seperti yang disampaikan oleh Daffa siswa kelas 4.

“Biasanya murojaahnya setiap hari sendiri-sendiri di rumah, kadang sore di langgar. Kalau di sekolah murojaahnya sama-sama dengan ustadzah.”<sup>224</sup>

Murojaah yang dilakukan siswa setiap harinya merupakan bentuk rasa tanggung jawab dengan apa yang telah mereka hafalkan. Dalam tahfidz Al-Qur'an, siswa tidak hanya menghafalkan ayat Al-Qur'an saja, namun sesuai dengan tujuan dari tahfidz Al-Qur'an

---

<sup>223</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 13 Januari 2022

<sup>224</sup> Hasil wawancara Daffa Faisal Maulana siswa kelas 5, pada tanggal 12 Januari 2022

yaitu untuk dapat menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an. Selain itu berdasarkan observasi yang peneliti lakukan rasa tanggung jawab siswa juga dapat terlihat dalam keseharian siswa selama di sekolah, seperti siswa tanggung jawab terhadap barang-barang mereka bawa ke sekolah, di mana ketika siswa akan berpindah kelas maka semua barang-barang yang mereka bawa ke sekolah akan mereka masukkan kedalam tas dan membawa. Selain itu ketika mereka meninggalkan ruangan maka siswa akan membereskan barang-barang yang telah mereka gunakan.<sup>225</sup>

c. Peduli

Kepedulian siswa SDIT Ibadurrahman ditunjukkan dalam keseharian mereka bersama dengan teman-teman, di mana siswa saling tolong menolong. Dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di dalam kelas siswa saling membantu dengan menyimak hafalan satu dengan yang lain.



**Gambar 4.14 Membantu Menyimak Hafalan Teman<sup>226</sup>**

---

<sup>225</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>226</sup> Hasil dokumentasi membantu menyimak hafalan teman, pada tanggal 11 Januari 2022

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ketika pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di mana memasuki waktu setoran hafalan, terdapat beberapa siswa yang melakukan hafalan sendiri dan beberapa siswa lainnya saling membantu untuk dapat menyimak hafalan mereka sebelum menyetorkannya kepada ustadzah. Sehingga dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an siswa tetap dapat dikondisikan untuk tetap tertib dan tenang.<sup>227</sup> Adapun dalam kegiatan pembelajaran lainnya siswa juga saling tolong menolong jika teman mereka merasa kesusahan dalam pembelajaran. Selain itu siswa juga saling mengingatkan ketika teman mereka melakukan kesalahan.

Kepedulian siswa juga ditunjukkan terhadap lingkungan dengan tetap menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.



**Gambar 4.15 Kegiatan Bersih Kelas<sup>228</sup>**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan siswa senantiasa menjaga kebersihan kelas dengan melakukan kegiatan membersihkan kelas, sehingga tidak dipungkiri kelas-kelas di SDIT Ibadurrahman

---

<sup>227</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022

<sup>228</sup> Hasil dokumentasi kegiatan bersih kelas, pada tanggal 12 Februari 2022

bersih dan nyaman. Selain itu lingkungan sekitar juga dalam keadaan bersih dan rapi, di mana siswa membuang sampah pada tempatnya, selain itu siswa juga membersihkan kelas mereka agar tetap bersih, serta pada kelas siswa yang perlu untuk melepas sepatu, maka siswa menata sepatu dengan rapi dan meletakkannya di tempat sepatu yang sudah disediakan.<sup>229</sup>

Karakter peduli dalam diri siswa tidak hanya terbentuk dalam kepedulian kepada sesama, namun juga membentuk kepedulian terhadap lingkungan mereka. Saling peduli terhadap teman yaitu dengan tolong menolong dan saling mengingatkan merupakan perbuatan yang baik untuk dapat menjaga hubungan dan komunikasi sesama siswa. Adapun kepedulian siswa terhadap lingkungan merupakan perilaku dalam mengajarkan kepada siswa untuk dapat menjaga dan melestarikan alam sekitar, sebab sebagai manusia dan khalifah di bumi ini maka manusia berkewajiban untuk dapat menjaga alam dan lingkungan. Selain itu dengan peduli terhadap lingkungan dapat menjadikan siswa untuk dapat mencintai lingkungan dan senantiasa menjaga kebersihan.

d. Sopan

Dalam berinteraksi dengan orang lain, maka hendaknya dapat menjaga sikap dan berperilaku secara baik atau sopan. Adab-adab terhadap Al-Qur'an yang ditanamkan dalam tahfidz Al-Qur'an mengajarkan untuk dapat menjaga sikap, sehingga dalam kehidupan

---

<sup>229</sup> Hasil observasi kegiatan di lingkungan sekolah, pada tanggal 12 Februari 2022

keseharian siswa dapat diwujudkan dengan senantiasa menjaga sikap dalam berperilaku kepada orang lain terutama terhadap orang yang lebih tua seperti ustadzah di sekolah.



**Gambar 4.16 Menyapa dan Mengucapkan Salam Kepada Ustadzah<sup>230</sup>**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan siswa berperilaku sopan terhadap ustadzah dan orang yang lebih dewasa lainnya. Perilaku tersebut ditunjukkan dengan mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan ustadzah atau orang yang lebih tua, serta bertutur kata yang baik ketika berbicara. Selain itu ketika berkomunikasi dengan teman siswa tetap menjaga kesopannya dengan tetap menjaga perilaku mereka untuk tetap bertutur kata yang baik dan berilaku baik.<sup>231</sup> Selain menjaga sikap terhadap orang yang lebih tua, siswa dalam kegiatan pembelajaran juga menerapkan perilaku dengan baik, seperti duduk dengan sopan dan menjaga sikap ketika pembelajaran berlangsung. Sikap yang ditunjukkan oleh siswa

---

<sup>230</sup> Hasil dokumentasi menyapa dan mengucap salam kepada ustadzah, pada tanggal 12 Februari 2022

<sup>231</sup> Hasil observasi kegiatan di lingkungan sekolah, pada tanggal 12 Februari 2022

merupakan wujud penerapan adab dalam menuntut ilmu dan adab terhadap Al-Qur'an untuk senantiasa berperilaku baik.<sup>232</sup>

Menjaga sopan santun merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh manusia. Dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dapat membentuk karakter sopan pada diri siswa, yang dapat ditunjukkan dalam berperilaku selama di dalam kelas maupun di luar kelas, baik kepada sesama siswa maupun terhadap ustadzah. Sebab dalam bersosialisasi manusia perlu untuk menjaga perilaku dan tutur kata mereka. Oleh karena itu pembentukan karakter perlu untuk ditanamkan sejak dini, sehingga seseorang dapat terbiasa dengan apa yang telah mereka bentuk dan terapkan sejak dini.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan terkait dengan “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SDIT Ibadurrahman Blitar)” terdapat temuan penelitian yang peneliti dapatkan selama pelaksanaan penelitian di SDIT Ibadurrahman.

### **1. Mekanisme Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil penelitian dalam mekanisme pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di SDIT Ibadurrahman:

---

<sup>232</sup> Hasil observasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 11 Januari 2022



- a. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an
  - 1) Tujuan Tahfidz Al-Qur'an
  - 2) Standard Operating Procedure Persiapan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an
  - 3) Pemilihan Metode Pembelajaran
  - 4) Penetapan Target Hafalan
  - 5) Tenaga Pendidik/Guru Tahfidz Al-Qur'an
  - 6) Pembuatan Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an
- b. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an
  - 1) Waktu Kegiatan Pembelajaran
  - 2) Standard Operating Procedure Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an
  - 3) Penerapan Metode
- c. Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an
  - 1) Setor hafalan setiap pekan
  - 2) Setor hafalan setiap satu surat
  - 3) Setor hafalan setiap setengah semester dan akhir semester
  - 4) Setor hafalan setiap satu juz (imtihan)
  - 5) Munaqasyah

## **2. Aktivitas Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil penelitian dalam aktivitas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di SDIT Ibadurrahman:

- a. Kegiatan Pembukaan Tahfidz Al-Qur'an
  - 1) Mengucapkan salam
  - 2) Membaca surat Al-Fatihah
  - 3) Membaca doa sebelum belajar
- b. Kegiatan Inti Tahfidz Al-Qur'an
  - 1) Murojaah secara bersama
  - 2) Melakukan hafalan
  - 3) Menyetorkan hafalan
- c. Kegiatan Penutup Tahfidz Al-Qur'an
  - 1) Membaca hamdalah
  - 2) Membaca surat Al-'Asr
  - 3) Membaca doa sesudah belajar dan doa pulang

### **3. Hasil Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa**

Karakter yang terbentuk dalam diri siswa SDIT Ibadurrahman melalui program tahfidz Al-Qur'an:

- a. Disiplin
- b. Tanggung jawab
- c. Peduli
- d. Sopan